

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul “**Peran Hadratus Syaikh K.H. Hasyim Asy‘ari dalam Pengembangan Hadis di Indonesia**” sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Mei 2019

Materai 6000

Muspiroh
NIM 153700028

ABSTRAK

Nama: **Muspiroh**, NIM : **153700028**, Judul Skripsi : **Peran Hadratussyaikh K.H. Hasyim Asy'ari dalam Pengembangan Hadis di Indonesia**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1440 H/ 2019 M.

Perkembangan kajian hadis di Indonesia yang mengalami pasang surut menjadikannya jauh tertinggal bila dibandingkan dengan kajian Alquran dan tafsir. Dalam rangka memajukan kajian hadis di Indonesia K.H. Hasyim Asy'ari memberikan kontribusi yang signifikan, melalui karya-karyanya pada bidang hadis dalam upaya mengembangkan dan memperkenalkan hadis pada masyarakat Indonesia mampu menjadikannya mudah diterima. Melalui kontribusinya terhadap kajian hadis juga mampu melahirkan para generasi muhaddisin Indonesia yang berperan aktif dalam mengembangkan kajian hadis di Indonesia. Melalui kontribusinya inilah penulis merasa tergugah untuk mengangkat dan membahas seberapa jauh kontribusi yang ia berikan dalam perkembangan kajian hadis di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis kemudian mengangkat beberapa rumusan masalah terkait dengan permasalahan yang akan dibahas yakni sebagai berikut: 1). Bagaimana sejarah perkembangan hadis di Indonesia? 2). Bagaimana peran K.H. Hasyim Asy'ari dalam perkembangan hadis di Indonesia? 3). Bagaimana pemikiran hadis K.H. Hasyim Asy'ari?

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Mengetahui sejarah perkembangan hadis di Indonesia. 2). Mengetahui peran K.H. Hasyim Asy'ari dalam perkembangan hadis di Indonesia. 3). Mengetahui pemikiran hadis K.H. Hasyim Asy'ari.

Jenis penelitian dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yakni dengan mempelajari karya-karya K.H. Hasyim Asy'ari khususnya dalam bidang hadis. Pengambilan data dalam penelitian ini berasal pada dua sumber data, yakni data primer yang merupakan karya-karya K.H. Hasyim Asy'ari serta data sekunder yakni buku-buku sebagai pendukung dalam kegiatan penelitian.

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa sejarah perkembangan kajian hadis di Indonesia pada mulanya terbilang masih sangat minim, dan kemudian mulai menunjukkan adanya perkembangan yang pesat pada abad ke 19-20 melalui kemunculan dan peran K.H. Hasyim Asy'ari sebagai ulama hadis pertama Indonesia yang memiliki sanad hadis dari gurunya syaikh Mahfu'z Termas, yang kemudian melahirkan generasi ulama hadis yang berperan dalam perkembangan hadis di Indonesia. Melalui karya dan pemikirannya yang bersifat moderat dalam memahami hadis mampu menjadikan hadis mudah diterima oleh masyarakat Indonesia di masanya.

Kata Kunci: Peran, K.H. Hasyim Asy'ari, Perkembangan hadis, Pemikiran hadis.

ABSTRACT

Name: **Muspiroh**, NIM: **153700028**, Thesis Title: **Role of Hadratussyaikh K.H. Hasyim Asyari in the Development of Ḥadīṣ in Indonesia**. Science Department of Ḥadīṣ, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1440 H / 2019 M.

The development of ḥadīṣ studies in Indonesia which experienced ups and downs and made it far behind when compared with the study of the Quran and interpretation. In order to advance the study of ḥadīṣ in Indonesia K.H. Hasyim Asy'ari made a significant contribution, through his works in the field of ḥadīṣ in an effort to develop and introduce ḥadīṣ in Indonesian society to be able to make it easy to accept. Through its contribution to the study of ḥadīṣ, it was also able to give birth to the generation of Muḥaddiṣin Indonesia who played an active role in developing the study of ḥadīṣ in Indonesia. It is through this contribution that the author feels intrigued to raise and discuss how far the contribution he made in the development of ḥadīṣ studies in Indonesia.

Based on the background above, the author then raises a number of problem statements related to the issues to be discussed, namely as follows: 1). What is the history of the development of ḥadīṣ in Indonesia? 2). What is the role of K.H. Hasyim Asy'ari in the development of ḥadīṣ in Indonesia? 3). What is the thought of the ḥadīṣ of K.H. Hasyim Asy'ari?

The purpose of this paper is: 1). Knowing the history of the development of ḥadīṣ in Indonesia. 2). Knowing the role of K.H. Hasyim Asy'ari in the development of ḥadīṣ in Indonesia. 3). Knowing the ḥadīṣ thoughts of K.H. Hasyim Asy'ari.

The type of research in this paper uses the library research method by studying the works of K.H. Hasyim Asy'ari especially in the field of ḥadīṣ. Retrieval of data in this study originates in two data sources, namely primary data which are works of K.H. Hasyim Asy'ari and secondary data namely books as supporters in research activities.

The results in this study are that the history of the development of the study of ḥadīṣ in Indonesia was initially still very minimal, and then began to show the rapid development of the 19-20 century through the appearance and role of K.H. Hasyim Asy'ari as the first Indonesian ḥadīṣ scholar who had the ḥadīṣ of the ḥadīṣ from his teacher, Maḥfuẓ Termas, which then gave birth to a generation of ḥadīṣ that played a role in the development of ḥadīṣ in Indonesia. Through his moderate works and thoughts in understanding the ḥadīṣ, it was able to make the ḥadīṣ easily accepted by the Indonesian people in his time.

Keywords: Role, K.H. Hasyim Asy'ari, Development of ḥadīṣ, Thoughts of ḥadīṣ.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas kepada Yth
Lampiran : - Ekslemplar Dekan Fak. Ushuluddin
Perihal : **Ujian Skirpsi** UIN “SMH” Banten

Di

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skirpsi atas **Nama Muspiroh NIM 153700028** dengan judul Skirpsi: *Peran Hadratus Syaikh K.H. Hasyim Asy’ari Dalam Pengembangan Hadis di Indonesia* dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 03 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

**PERAN HADRATUS SYAIKH K.H. HASYIM ASY'ARI
DALAM PENGEMBANGAN HADIS DI INDONESIA**

Oleh:

MUSPIROH
NIM : 153700028

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Juruan Ilmu Hadis

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag
NIP. 19730420 199903 1 001

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muspiroh**, NIM: 153700028 yang berjudul *Peran Hadratus Syaikh K.H. Hasyim Asy'ari Dalam Perkembangan Hadis di Indonesia*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 08 Mei 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Mei 2019

Sidang Munaqashah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah , S.Ag., M. Hum

NIP. 19720811 199903 2 009

Mohammad Alif S.Ag., M.Si

NIP. 19690406200501 1 005

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

Agus Ali Dzawafi M.Fil. I

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Endad Musaddad, M.A

NIP. 19720626 199803 1 002

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc.,M.A

NIP. 19720202 199903 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk Abah tercintaku (alm) dan untuk ibu, kakak, teteh dan seluruh keluargaku yang tiada henti selalu memberikan motivasi dan support yang tak pernah tergantikan, juga untuk sahabat-sahabtku yang selalu membantuku dalam perjuangan ini semoga Allah senantiasa memberikan rahmatNya.

MOTTO

**Memahami Alquran dan Alhadis tanpa
mempertimbangkan pendapat ulama
adalah sulit atau bahkan tidak bisa**

(Hadratussyaikh K.H. Hasyim Asy'ari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muspiroh dilahirkan di Pandeglang tepatnya pada Jum'at malam tanggal 16 April tahun 1996, di Kampung Cisampih, Desa Pakuluruan, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Ahmad Rifa'i dan Ibu Sadriah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Pakuluruan pada tahun 2003 sampai dengan 2009. Pendidikan Menengah diselesaikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Turus Pandeglang pada Tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Turus pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Banten Program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Senat Mahasiswa Fakultas, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI).

Demikian sekilas riwayat hidup Penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan atas baginda Nabi Muhammad Saw serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharap syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Peran Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy‘ari Dalam Perkembangan Hadis di Indonesia”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “ Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantaun dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.A sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushu;uddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Endad Musaddad M.A. dan Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A. yang telah

memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah emmbantu penulis selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga tercinta dan segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis sepenuhnya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk perbaikan selanjutnya.

Hanya kepada Allah penulis menyerahkan, semoga amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapat balasan dan ganjaran yang berlipat ganda disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 08 Mei 2019

Penulis,

Muspiroh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Maksud dan Tujuan.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Batasan Masalah.....	17
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II BIOGRAFI DAN INTELEKTUALITAS	
K.H. HASYIM ASY‘ARI	22
A. Silsilah dan Latar Belakang K.H. Hasyim Asy‘ari ...	22
B. Guru-guru dan Pendidikan K.H. Hasyim Asy‘ari	28

C. Karya-karya K.H. Hasyim Asy'ari.....	34
D. Ruang Gerak Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari	39
BAB III SEJARAH PENGEMBANGAN HADIS DI	
 INDONESIA	51
A. Proses Masuk dan Berkembangnya Hadis di Indonesia	51
B. Tokoh-tokoh Hadis di Indonesia dan Karyanya dalam Kajian Hadis	57
C. Kitab-kitab Hadis Karya Ulama Hadis Indonesia	70
BAB IV PERAN K.H. HASYIM ASY'ARI DALAM	
 PENGEMBANGAN HADIS DI INDONESIA	80
A. Sanad Pertalian Hadis K.H. Hasyim Asy'ari.....	80
B. Pemikiran Hadis K.H. Hasyim Asy'ari	85
C. Sunnah dan Bid'ah dalam Pandangan K.H. Hasyim Asy'ari	91
D. Latar Belakang dan Metode Penulisan Kitab Hadis <i>Risālah Ahl al-Sunnah wa al- Jamā'ah</i> K.H. Hasyim Asy'ari	107
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	I	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
О	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Countoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا م	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و	Dammah wau	ū	U dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

2) ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan

kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
M	= Tahun Masehi
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau ‘alaihi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat